

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Wisata Edukasi Rumah Coklat dalam Meningkatkan Pengelolaan Ekonomi Kreatif prespektif Ekonomi Islam ((Studi Kasus Wisata Edukasi Rumah Coklat di Karanganyar Trenggalek)” ini ditulis oleh Dessi Fajri Qurrota A’yun, NIM 17402153470. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr.H.Dede Nurohman, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu pemikiran bahwa setiap usaha yang didirikan baik itu swasta maupun yang dinaungi pemerintah tentunya mempunyai peran dan tujuan tertentu yang bermanfaat bagi masyarakat maupun daerah. Demikian pula Wisata Edukasi Rumah Coklat ini tentu saja memiliki peran dan tujuan yakni untuk memberdayakan kelompok tani kakao dan juga sebagai tambahan wawasan terhadap masyarakat mengenai tanaman kakao.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Proses Pemberdayaan Wisata Edukasi Rumah Coklat menurut prespektif ekonomi Islam, 2) Bagaimana Pengelolaan Wisata Edukasi Rumah Coklat menurut prespektif ekonomi Islam 3) Bagaimana Kendala dan Solusi yang dihadapi Wisata Edukasi Rumah Coklat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengecekan ulang untuk mendapatkan data yang diperoleh dan menggunakan teknik triangulasi, dengan tujuan untuk mendapatkan kevalidan data. Setelah itu, menganalisisnya melalui data dan pembuatan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian skripsi ini diketahui yaitu; 1) Pemberdayaan wisata edukasi dapat dilakukan dengan pembinaan terhadap petani kakao sehingga berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan pengembangan ekonomi kreatif. 2) Pengelolaan Wisata Edukasi menggunakan fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating/leading, controlling*). 3) Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan wisata edukasi rumah coklat Trenggalek yaitu mengenai modal yang terbatas, Serta alat-alat yang terbatas. Untuk mengatasi kendala tersebut dapat diketahui bahwasannya solusi mengenai modal dapat diatasi dengan meminta bantuan kepada pihak swasta ataupun pemerintah, sedangkan untuk alat-alat yang terbatas pihak rumah coklat masih menggunakan alat yang ada dibantu oleh tenaga kerja yang sudah ahli dalam masing-masing bidang.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Wisata Edukasi, Pengelolaan

## ABSTRACT

Skripsi with the title “Empowerment of Educational Houses in Chocolate House in Improving Management of Creative Economy Islamic Economic Perspective ((Case Study of Tourism in Brown House Education in Trenggalek Foundation” written by Dessi Fajri Qurrota A’yun NIM 17402153470. Sharia Economy Department Faculty of Economy and Islamic Business. State of Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

This research is motivated by a notion that every business that is established either private or under the government certainly has certain roles and objectives that benefit the community and the region. Likewise Rumah Coklat Education Tourism certainly has a role and purpose, namely to empower cocoa farmer groups and also as an additional insight to the community regarding cocoa plants.

The formulation of the problem in this study is 1) How the Empowerment Process of Rumah Coklat Education Tourism according to Islamic economic perspective, 2) How to Manage the Educational Tourism of Brown House according to Islamic economic perspective 3) How Constraints and Solutions Faced Tourism Education Brown House This study uses a qualitative approach. In data collection researchers used the method of observation, interviews, and documentation. The researcher rechecked the data obtained and used the triangulation technique, with the aim of obtaining validity of the data. After that, analyze it through data and make conclusions.

The results of this thesis study are known, namely; 1) Empowerment of educational tourism can be done by fostering cocoa farmers so that it has an impact on employment and development of the creative economy. 2) Educational Tourism Management uses the POAC management function (planning, organizing, actuating / leading, controlling). 3) Constraints faced in empowering the educational tour of Trenggalek chocolate house are limited capital, as well as limited tools. To overcome these obstacles, it can be seen that the solution to capital can be overcome by asking for assistance from the private sector or the government, while the limited equipment for the chocolate house still uses existing tools assisted by workers who are experts in each field.

Keywords: Empowerment, Educational Tourism, Management